

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kearifan lokal tradisi lisan tutur adat Takanab memiliki makna atau nilai-nilai moral, religius dan budaya seperti kejujuran, integritas, kasih sayang, keadilan, dan tanggung jawab, ketaqwaan, keadilan, pengampunan, toleransi, sopan santun, rendah hati, menghormati, menghargai, mendengarkan, mengakui, rasa empati, simpatik dan disiplin.

Nilai-nilai yang diperoleh dari kajian ini dapat diadopsi untuk pendidikan karakter anak, dalam membangun pemahaman mendalam tentang identitas, norma, dan moral untuk kehidupannya. Pemahaman terhadap nilai yang terkandung dalam Takanab membantu membentuk sikap positif, seperti rasa hormat terhadap orang tua dan sesama, toleransi terhadap keberagaman, dan rasa empati terhadap sesama manusia.

Kajian terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tutur adat Takanab dapat diimplementasikan lewat layanan orientasi, layanan penguasaan konten, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok dan layanan konseling individu. Implikasi dari makna atau nilai-nilai ini dapat dijadikan referensi pendidikan karakter yang sedapat mungkin menjadi gambaran untuk konselor menyiapkan jenis layanan bimbingan konseling yang lebih efektif dapat memberikan solusi yang lebih relevan dan kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi.

1. Peneliti merekomendasikan kepada masyarakat Dawan untuk terus mempertahankan tradisi lisan Takanab dengan melibatkan diri secara aktif dalam berbagai kegiatan sosiobudaya lokal. Hal ini bertujuan agar tradisi lisan Takanab tetap menjadi bagian yang hidup dan terinternalisasi dalam identitas kolektif mereka. Selain itu, penting bagi keluarga untuk menginspirasi dan melibatkan anak-anak dalam setiap kegiatan sosiobudaya agar mereka dapat mengenal tradisi lisan Takanab sejak dini. Anak-anak muda dari masyarakat Dawan disarankan untuk aktif terlibat dalam berbagai aktivitas budaya dan memimpin pembentukan kelompok pemuda yang tertarik dan ingin mempelajari lebih lanjut mengenai tradisi lisan Takanab.
2. Peneliti merekomendasikan kepada institusi pendidikan dasar dan menengah di wilayah Timor Tengah Utara untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi lisan Takanab ke dalam materi pembelajaran bahasa dan sastra daerah dengan pendekatan yang terorganisir, baik melalui program kurikuler maupun ekstrakurikuler. Dalam merancang kurikulum bahasa dan sastra daerah, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek pendidikan karakter anak melalui layanan bimbingan dan konseling. Nilai-nilai kearifan lokal yang teridentifikasi dalam penelitian dapat dijadikan sebagai fondasi pendidikan karakter dalam struktur pembelajaran bahasa dan sastra Dawan.
3. Peneliti merekomendasikan kepada pemerintah daerah untuk terus mendukung promosi bahasa dan budaya Dawan, khususnya tradisi lisan

Takanab dan aspek-aspek kearifan lokal, dengan melibatkan partisipasi masyarakat dengan tujuan dapat memberikan dampak positif pada ekonomi komunitas lokal *Atoni Pah Meto*.

4. Penelitian tentang tutur adat Takanab menawarkan beberapa rekomendasi yang berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan bagi bidang bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah yang ada wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara. Pertama, pemahaman mendalam tentang nilai-nilai budaya dan tradisi dalam tutur adat Takanab dapat menjadi landasan untuk pengembangan program konseling yang sensitif secara budaya, yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan perspektif unik dari individu atau kelompok yang terlibat. Kedua, penelitian ini dapat membantu bimbingan konseling untuk menyesuaikan pendekatan intervensi mereka dengan konteks budaya yang spesifik, seperti penggunaan metafora atau simbol-simbol dalam proses konseling. Selain itu, integrasi nilai-nilai budaya dalam praktik konseling juga dapat membantu membangun hubungan yang lebih kuat antara konselor dan klien, serta memperkuat pengalaman penyembuhan yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian tentang tutur adat Takanab dapat menjadi sumber berharga bagi pengembangan teori dan praktik bimbingan konseling yang lebih inklusif dan efektif dalam konteks budaya yang beragam.